



LAPORAN KEMAJUAN

**JUDUL PENELITIAN:
TIPOLOGI POLA KONSUMSI DAN PRAKTIK MEDIA PADA
IBU HAMIL MENGHADAPI KRISIS KOMUNIKASI SAAT PANDEMI COVID-19**

TIM PENGUSUL

Nama Ketua Tim : Vitania Yulia, S.Sos.,M.A (0020077905)
Nama Anggota Tim : Ghina Novarisa, S.I.Kom., M.Si
Nama-nama Mahasiswa : Amelia Pratika (1610862003)
Nazlia Tifany (1910862013)

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
Padang
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : TIPOLOGI POLA KONSUMSI DAN PRAKTIK MEDIA
PADA WANITA HAMIL MENGHADAPI KRISIS
KOMUNIKASI SAAT PANDEMI *COVID-19*

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Vitania Yulia, S.Sos., M. A.
- b. NIDN : 0020077905
- c. Jabatan Fungsional : Lektor /IIIb
- d. ID Sinta :
- e. ID Google Scholar : Vitania Yulia / Ii41--0AAAA
- f. Prodi : Ilmu Komunikasi
- g. Nomor HP : 082283050307
- h. Alamat surel (e-mail) : vitaniayulia@soc.unand.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Ghina Novarisa, S.I.Kom., M.Si
- b. NIDN : 1013119002
- c. Prodi : Ilmu Komunikasi

Anggota Mahasiswa (1)

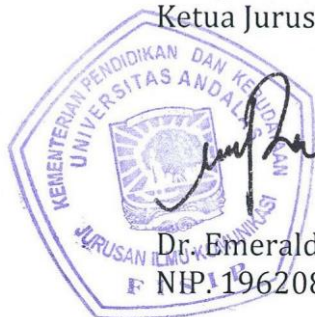
- a. Nama Lengkap : Amelia Pratika
- b. BP : 1610862003
- c. Prodi : Ilmu Komunikasi

Anggota Mahasiswa (2)

- a. Nama Lengkap : Nazlia Tifany (1910862013)
- b. BP : 1910862013
- c. Prodi : Ilmu Komunikasi

Biaya Penelitian Keseluruhan : **Rp 15.000.000,00**

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
NIP. 196208021988111001

Padang, 24 Juli 2020

Ketua Peneliti

Vitania Yulia, M.A
NIP. 197907202006042002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian:

“Tipologi Pola Konsumsi Dan Praktik Media Pada Wanita Hamil dalam Menghadapi Krisis Komunikasi Saat Pandemi *Covid-19*”

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fak/PPs	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Vitania Yulia, S.Sos., M.A.	Ketua	Media dan Komunikasi	Fisip Unand	14
2	Ghina Novarisa, S.I.Kom., M.Si	Anggota 1	Media, TV dan Film	Fisip Unand	12
3	Amelia Pratika	Mahasiswa 1	Ilmu Komunikasi	Fisip Unand	10
4	Nazlia Tifany	Mahasiswa 2	Ilmu Komunikasi	Fisip Unand	10

3. Objek Penelitian (jenis objek/material yang akan diteliti dan tema/topik penelitian): ibu hamil di kota Padang (mewakili masyarakat urban) dan ibu hamil di kota Solok (mewakili masyarakat rural)
4. Masa Pelaksanaan:
Mulai : bulan: Agustus, tahun: 2020
Berakhir : bulan: November, tahun: 2020
5. Usulan Biaya ke Universitas Andalas: Rp 15.000.000,00
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): lapangan (Kota Padang dan Kota Solok)
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, uraikan apa kontribusinya): Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda di Kota Solok. Kontribusi yang diberikan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data sekunder dari tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat tentang pelayanan kesehatan yang diberikan kepada bagi ibu hamil selama *COVID-19*. Selain itu memperoleh data terkait penerapan protokol kesehatan di rumah sakit ini. RSIA Permata Bunda di Kota Solok juga meminta kami melakukan in house training mengenai Komunikasi Efektif guna peningkatan pelayanan tenaga kesehatan ke pasien.
8. Produk temuan yang ditargetkan (produk, model, metode, teori, produk, atau kebijakan): tipologi, model, pola, konsumsi media.
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan IPTEKS): Penelitian ini mengkaji tentang tipologi konsumsi media di masa pandemi, terutama praktik media bagi ibu hamil yang berpotensi mengalami krisis informasi selama menjalankan kehamilan sebagai akibat rasa ketakutan dan ketidakpastian yang dimilikinya.

Hasil temuan ini diharapkan bisa menjadi acuan strategi, model dan kebijakan untuk mengatasi krisis Komunikasi dalam masa pandemi dan mengembangkan metode/konsep dalam meneliti interrelasi antara perkembangan teknologi dan media baru dengan factor sosial, ekonomi dan budaya.

10. Jurnal atau prosiding seminar yang menjadi sasaran (nama jurnal ilmiah atau seminar internasional dan tahun rencana publikasi):
 - *Virtual Conference “KONTRA : Komunikasi dan Transformasi (Tantangan dan Transformasi Komunikasi menuju Digital Society 5.0)”* (1 Oktober 2020) atau
 - *Padjadjaran Communication Conference Series 2020 “The Role of Communication Science in Enhancing Collaborative Action”* (1 Oktober 2020) atau
 - *Tidar Virtual International Conference On Advancing Local Wisdom Towards Global Megatrends (21th and 22th October 2020)* dan
 - Artikel Jurnal nasional terakreditasi Sinta 5: *Jurnal Ranah Komunikasi* (2021), atau
 - Artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* (2021)
 - Artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta 2: *Jurnal Komunikasi, Untar* (2021), atau
 - Artikel jurnal nasional terindeks Scopus: *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (2021).
11. Rencana luaran *draft* HKI, *draft* buku, prototipe, rekayasa sosial atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya:
 - Bahan Ajar *cross media consumption* dengan target penyelesaian tahun 2022

RINGKASAN

Hampir di seluruh negara di dunia menghadapi ketidakpastian dalam menangani wabah pandemi *COVID-19*. Indonesia menghadapi tantangan serupa, bahkan diperparah dengan permasalahan lain seperti keterbatasan ekonomi masyarakat, sistem pelayanan kesehatan yang minimal, serta adanya nuansa politisasi pandemi, dan sikap pengabaian. Wabah *COVID-19* terbukti berisiko lebih tinggi bagi mereka yang memiliki sistem imun tubuh yang lemah. Kehamilan adalah waktu khusus yang penuh kegembiraan dan antisipasi. Tetapi untuk ibu hamil yang menghadapi wabah penyakit coronavirus baru (*COVID-19*), ketakutan, kegelisahan dan ketidakpastian mengaburkan saat bahagia ini. Wanita hamil mengalami perubahan fisiologis pada masa kehamilan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuhnya. Sehingga wanita hamil lebih mudah terinfeksi oleh beberapa virus, termasuk virus yang menyerang pernapasan.

Normalnya wanita hamil mendapatkan jadwal konsultasi minimal 4 kali untuk memantau kehamilannya pada tri semester pertama dan kedua. Namun dalam masa pandemi wanita hamil diajarkan untuk menunda konsultasi ke dokter apabila tidak ada kondisi yang mendesak. Aturan protokol *COVID-19* yang diterapkan juga cukup memberikan tekanan bagi ibu hamil. Pengalaman seorang ibu yang kerumah sakit saat bukaan delapan menyisakan trauma karena harus menunggu hasil tes berjam-jam sebelum dokter menangani proses persalinannya. Begitu juga layanan konsultasi secara online dari pihak rumah sakit atau dokter spesialis juga tidak tersedia. Hal ini menuntut para wanita hamil untuk mampu memenuhi sendiri kebutuhan informasinya terkait permasalahan yang dihadapinya dalam menjalani kehamilan di masa pandemi *COVID-19*.

Penelitian ini mencoba memahami secara holistik praktik bermedia ibu-ibu hamil dalam mengatasi krisis komunikasi baik di level mikro, meso dan makro. Tahapan ini di mulai dari proses pencarian informasi melalui pemilihan saluran media atau jaringan komunikasi, pengolahan informasi dan penggunaan informasi untuk memecahkan permasalahnyang dihadapi. Selanjutnya penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana interrelasi antara faktor-faktor perubahan sosial kultural berpengaruh kepada perubahan pola penggunaan media. Pengembangan konsep mediatisasi menjadi penting mengingat peran media semakin dominan di era masyarakat digital, dimana media menjadi entitas yang tidak dapat dipisahkan (*embedded*) dari setiap aktivitas manusia.

Kata kunci: *cross media consumption*, mediatisasi, ibu hamil, *COVID-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
RINGKASAN	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Urgensi Penelitian	6
1.5. Luaran Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kerangka Konseptual	10
2.3. Kerangka Pemikiran	14
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Pendekatan Penelitian	15
3.2. Sumber Data	16
3.3. Teknik Pengumpulan Data	17
3.4. Teknik Analisis Data	18
3.5. Lokasi dan Objek Penelitian	19
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	20
4.1. Anggaran Biaya	20
4.2. Jadwal Penelitian	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23

Daftar Tabel

Tabel 1-1 Rencana Capaian Luaran Penelitian.....	7
Tabel 4-1 Biaya Penelitian yang Diajukan	20
Tabel 4-2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	20

Daftar Gambar

Gambar 2-1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	14
Gambar 3-1 Diagram <i>Fishbone</i> Penelitian	15

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

COVID-19 (Corona Virus Disease) yang ditemukan pada penghujung tahun 2019 di Wuhan, China, menjadi awal dari bencana tingkat global. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini tak butuh waktu lama untuk menginfeksi warga dunia sehingga semua kehidupan manusia dipaksa untuk berubah. Hampir di seluruh negara, terlepas dari status kemajuan ekonomi dan teknologi, serta kehandalan sektor pelayanan kesehatan, menghadapi ketidakpastian dan ketidakpercayaan dalam menangani *COVID-19* ini. Indonesia menghadapi tantangan serupa, bahkan diperparah dengan permasalahan lain seperti keterbatasan ekonomi masyarakat, sistem pelayanan kesehatan yang minimal, serta adanya adanya nuansa politisasi pandemi, dan sikap pengabaian atas informasi yang akurat tentang pandemi.

Risiko komplikasi dari *COVID-19* terbukti lebih tinggi pada beberapa populasi rentan, terutama orang lanjut usia, individu yang memiliki penyakit bawaan tertentu yang mengakibatkan penularan *COVID-19* berubah ke kondisi kronis. Walaupun belum ada bukti bahwa wanita hamil lebih mudah menderita sakit parah akibat coronavirus, tetapi wanita hamil termasuk kedalam kelompok orang berisiko sedang atau rentan secara klinis. Hal ini karena wanita hamil mengalami perubahan fisiologis pada masa kehamilan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuhnya. Sehingga wanita hamil lebih mudah terinfeksi oleh beberapa virus, termasuk virus yang menyerang pernapasan (Setyowati, n.d.).

Kehamilan merupakan waktu istimewa yang penuh dengan kegembiraan dan antisipasi. Tetapi untuk ibu hamil yang menjalankan kehamilan di tengah wabah penyakit coronavirus baru (*COVID-19*), ketakutan, kegelisahan dan ketidakpastian mengaburkan rasa bahagia ini (Turkey, n.d.). Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen kehamilan dapat memberikan efek sistemik, dan meningkatkan risiko komplikasi. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam wabah coronavirus sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur. Tingkat fatalitas SARS dan MERS di antara pasien hamil adalah 25

persen dan 40 persen, masing-masing terdapat beberapa resiko seperti ketuban pecah dini, kelahiran prematur, kelahiran janin dengan kondisi gawat. Namun apakah COVID-19 meningkatkan risiko keguguran dan kematian janin belum diketahui secara pasti hingga saat ini (Pradana et al., 2020)

Data mengenai jumlah ibu hamil yang positif *COVID-19* di Indonesia saat ini belum tersedia secara jelas. Menurut Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) cabang Jakarta, perempuan hamil memiliki peluang 13,7 persen lebih mudah terinfeksi Covid-19 dibandingkan mereka yang tidak hamil (Rachmawati, 2020).

Pada pandemi mengharuskan pentingnya memutus rantai transmisi dan melindungi populasi dari risiko. Pemutusan rantai penularan virus bisa dilakukan secara individu dengan menjaga kebersihan diri terutama mencuci tangan dan menjaga jarak sosial. Hampir semua wilayah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya dari *social distancing*. Kondisi *social distancing* yang diterapkan ini tentu dapat mempengaruhi status kesehatan kelompok rentan termasuk ibu hamil dalam kesehariannya.

Selama masa pandemi ini, ibu-ibu hamil mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan kandungannya. Mereka seringkali ditolak oleh unit pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan rumah sakit karena tidak siap memeriksa ibu hamil dengan protokol pencegahan *COVID-19*. Salah seorang wanita hamil asal Tangerang mengisahkan bagaimana sulitnya mendapatkan jadwal konsultasi dengan dokter pada masa awal kehamilan pertamanya. Semestinya dia mendapatkan pemeriksaan pada tri semester pertama minimal dua kali, namun dia baru bisa mendatangi bidan pertama kali pada saat kehamilannya menginjak usia empat bulan. Walaupun dia sudah mencoba untuk berkonsultasi dengan dokter melalui layanan kesehatan yang tersedia di internet, namun sebagai calon ibu yang mengalami kehamilan pertama, tetap merasakan dirinya sangat awam terkait info kehamilan. Seringkali klinik juga tidak melayani pertanyaan pasien melalui telepon ataupun Whatsapp (Rachmawati, 2020).

Kementerian Kesehatan berupaya mencegah penularan Covid-19 pada ibu hamil dengan cara mengurangi pemeriksaan pada trimester kedua, kecuali jika terdapat masalah pada kandungan mereka Risiko ibu hamil bisa tertular COVID-19 salah satunya saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di

klินิก kebidanan dan rumah sakit. Sehingga ibu hamil harus lebih meningkatkan kewaspadaan dengan terus disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Ibu hamil bisa membatasi kunjungan ke klinik kebidanan atau rumah sakit dengan melakukan konsultasi via daring, aktif melakukan pengecekan sendiri tanda dan bahaya saat kehamilan, dan hanya melakukan kunjungan saat ditemukan hal-hal yang mengkhawatirkan (Wijaya, 2020).

Selain masalah pemeriksaan kehamilan, ibu hamil juga memiliki tantangan tersendiri ketika melahirkan di masa pandemi. Sebelum menjalani proses persalinan, ibu hamil diwajibkan untuk mengikuti rapid test untuk memastikan bahwa mereka tidak terinfeksi *COVID-19*. Seorang ibu asal Surabaya mengalami trauma ketika sampai rumah sakit sudah mengalami bukaan delapan, tetapi dia harus menunggu dokter kurang lebih satu jam, karena harus menjalani rapid test dan dokter baru akan bertindak setelah hasil rapid test nya keluar. Seandainya hasil test ibu tersebut reaktif maka dia harus siap menerima konsekuensi untuk di rujuk ke rumah sakit yang memiliki ruangan isolasi ibu dan anak. Sementara tenaga kesehatan itu belum bisa memutuskan rumah sakit mana yang menyediakan layanan isolasi ibu dan anak tersebut. Tentunya dalam situasi penuh ketidakpastian di saat kondisi fisik dan psikis yang lemah dan tertekan, pengalaman ini akan meninggalkan trauma tersendiri bagi ibu hamil (Rachmawati, 2020).

Pada awal bulan April 2020 seorang pasien berasal dari Bukittinggi, dilaporkan positif Covid-19. Pasien tersebut meninggal dunia dalam kondisi hamil delapan bulan. Pasien itu awalnya mengalami kejang-kejang dan langsung dilakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Yarsi, Bukittinggi. Setelah itu pasien dirujuk ke RSUP M Djamil Padang, namun dalam dua hari kondisinya semakin menurun dan akhirnya akhirnya pasien tersebut meninggal dunia pada dini hari. Sedangkan hasil laboratoriumnya baru keluar pada sore harinya. Pihak RS. Yarsi terpaksa mengisolasi beberapa tenaga kesehatan yang terlibat kontak dengan pasien dan mengecek dengan siapa saja pasien melakukan komunikasi atau kontak fisik (Febriana, 2020).

Data terbatas tentang kasus ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 menunjukkan bahwa tidak ada penularan vertikal dari ibu ke janin melalui cairan ketuban, plasenta atau ASI. Namun, infeksi dapat terjadi pada janin

melalui kontak jarak dekat pasca melahirkan. Akibatnya ibu yang positif tertular *COVID-19* tidak dianjurkan untuk menyusui langsung bayinya. Selain itu peradangan yang diikuti dengan demam tinggi akibat infeksi virus pada tdalam masa kehamilan meningkatkan resiko terjadinya cacat lahir pada anak. (Pradana et al., 2020). Terbatas fasilitas, rendahnya pelayanan kesehatan di tambah dengan minimnya informasi mengenai kehamilan di masa pandemi akan memberikan dampak buruk bagi keselamatan ibu hamil

Melihat kondisi di atas, selain tingkat keterpaduan layanan dalam sektor kesehatan, sektor-sektor non medis juga ikut berpengaruh terhadap keberhasilan pengendalian *COVID-19* terutama mengatasi masalah krisis komunikasi bagi ibu hamil selama masa pandemi. Dalam kondisi tanpa wabah pandemi, ibu-ibu hamil sudah cukup merasakan tantangan berat dalam menjalankan proses kehamilan karena harus beradaptasi dengan perubahan fisik dan psikis. Menjalani kehamilan di masa pandemi pastinya menerima konsekuensi beban yang lebih berat. Bukan hanya karena standar layanan kesehatan di negara kita masih minim, juga efek psikologis, seperti perasaan ketidakpastian dan takut terinfeksi, aturan protokol kesehatan yang tidak sama, tidak tersedianya data yang akurat tentang dampak *COVID-19* bagi kehamilan, dan yang lebih bahaya lagi masalah meluasnya misinformasi(*infodemic*) dan hoax dan kepercayaan masyarakat yang rendah kepada pemerintah dalam mengatasi krisis kesehatan ini.

(Bendau et al., 2020) dalam penelitiannya menemukan adanya dampak resiko ketegangan psikologis karena kekhawatiran terkait kesehatan akibat paparan media terkait *COVID-19*. Kemudian, menemukan bahwa frekuensi dan durasi penggunaan media secara signifikan lebih kuat berkorelasi dengan kecemasan dan depresi pada individu dengan karakteristik ini daripada yang tidak. Hal ini tentunya bisa saja terjadi pada ibu hamil, dimana kekhawatiran mereka terhadap tingkat kesehatan lebih tinggi dibandingkan orang biasa. Media adalah salah satu yang paling banyak dikonsumsi untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan bayi, dibandingkan dengan frekuensi mengunjungi rumah sakit.

Berangkat dari fenomena ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana ibu-ibu hamil mengatasi persoalan terhadap krisis

informasi dan komunikasi dalam menjalankan kehamilannya selama masa pandemi. Oleh karena itu penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pola konsumsi dan praktik media ibu-ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi untuk menjalani kehamilan di masa pandemi COVID-19. Setiap individu memiliki komposisi dan praktik media yang berbeda bergantung kepada latar belakang ekonomi, sosial, budaya yang berbeda, juga wilayah dimana tinggal, apakah di perkotaan atau daerah suburban/rural. Lebih jauh lagi penelitian ini ditujukan untuk membuat suatu pemetaan/mapping yang mampu melihat interelasi antara berbagai variabel terkait pengalaman mediatisasi ibu-ibu hamil di perkotaan dan daerah sub urban untuk menjalani proses kehamilan di masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik membuat tipologi tentang pola konsumsi dan praktik bermedia bagi ibu-ibu hamil di wilayah urban kota Padang dan wilayah sub urban Kabupaten Solok terkait kebutuhan akan informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi mereka selama menjalankan kehamilan di masa pandemi COVID-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan tipologi pola penggunaan media oleh ibu-ibu hamil sebagai bagian dari kelompok yang rentan terhadap risiko penyebaran COVID-19 terkait pemenuhan kebutuhan akan informasi selama menjalankan kehamilan di masa pandemi.
2. Secara empiris penelitian ini membuat model pemetaan/mapping terkait interelasi dari berbagai variable mulai dari pemilihan kanal informasi melalui berbagai media dan jaringan komunikasi, konstruksi dan pemaknaan terhadap informasi yang dikonsumsi, hingga memahami proses mediatisasi yakni aktivitas bermedia yang sudah melebur kedalam aktivitas rutin lainnya.
3. Pada tahap implementasi hasil penelitian ini akan berkontribusi bagi instansi pemerintah untuk mendesain sistem komunikasi risiko dan komunikasi krisis terkait perlindungan kesehatan ibu hamil dalam

masa pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu luaran penelitian ini juga bisa dimanfaatkan oleh produser media untuk menentukan saluran komunikasi dan konten informasi yang tepat bagi kebutuhan informasi ibu-ibu hamil.

1.4 Urgensi Penelitian

Kajian mengenai konsumsi media bukan hal baru dalam studi media dan komunikasi. Meskipun telah banyak studi yang membahas mengenai konsumsi media, kajian mengenai hal ini di tengah kondisi pandemi dan Covid-19 merupakan hal yang penting dan menarik. Terutama untuk menyelesaikan persoalan terkait krisis komunikasi di masa pandemi. Seiring dengan transformasi yang terjadi saat ini, tentu kebaruan metode dan data empiris sangat diperlukan sebagai paparan realita masyarakat saat ini. Kajian ini akan menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dalam membentuk strategi mengatasi krisis komunikasi terkait konsumsi dan praktik bermedia di masyarakat. Penelitian ini merupakan sebuah gambaran dan referensi ilmiah bagi masyarakat maupun pemerintah tentang kondisi konsumsi media pada masyarakat.

1.5 Luaran Penelitian

Luaran wajib yang hendak dicapai pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Artikel penelitian dipresentasikan dan dimuat dalam prosiding seminar Nasional ; *Virtual Conference "KONTRA : Komunikasi dan Transformasi (Tantangan dan Transformasi Komunikasi menuju Digital Society 5.0)"* (1 Oktober 2020) atau
- 2) Artikel penelitian dipresentasikan dan dimuat dalam prosiding seminar nasional ; Padjadjaran Communication Conference Series 2020 "*The Role of Communication Science in Enhancing Collaborative Action*" (1 Oktober 2020) atau
- 3) Artikel penelitian dipresentasikan dan dimuat dalam prosiding seminar internasional : Tidar Virtual International Conference On Advancing Local Wisdom Towards Global Megatrends (21th and 22th October 2020) dan

- 4) Artikel penelitian diterbitkan pada Jurnal nasional terkreditasi Sinta 5: Jurnal Ranah Komunikasi (2021), atau
 - 5) Artikel penelitian diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi (2021)
- Sedangkan luaran tambahan yang ditargetkan dalam penelitian adalah:
1. Artikel penelitian diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2: Jurnal Komunikasi, Untar (2021), atau
 2. Artikel penelitian diterbitkan pada jurnal nasional terindeks Scopus: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2021).
 3. Hasil penelitian akan dijadikan referensi bahan ajar, dan
 4. Hasil penelitian akan dilokakaryakan di Jurusan Ilmu Komunikasi untuk memperkaya hasil penelitian.

Tabel 1-1 Rencana Capaian Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	tidak ada	<i>draft</i>	TS+1
		Nasional terakreditasi	<i>submitted</i>	<i>accepted</i>	TS+1
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks	<i>accepted</i>	<i>published</i>	TS
		Nasional	tidak ada	tidak ada	-
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	tidak ada	tidak ada	-
		Nasional	tidak ada	tidak ada	-
4	Visiting lecturer	Internasional	tidak ada	tidak ada	-
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	tidak ada	tidak ada	-
		Paten Sederhana	tidak ada	tidak ada	-
		Hak Cipta	tidak ada	tidak ada	-
		Merek Dagang	tidak ada	tidak ada	-
		Rahasia Dagang	tidak ada	tidak ada	-
		Desain Produk Industri	tidak ada	tidak ada	-
		Indikasi Geografis	tidak ada	tidak ada	-
		Perlindungan Varietas Tanaman	tidak ada	tidak ada	-
6	Teknologi Tepat Guna	Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	tidak ada	tidak ada	-
			tidak ada	tidak ada	-
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		tidak ada	tidak ada	-
8	Bahan Ajar		tidak ada	<i>draft</i>	TS+2
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		tidak ada	tidak ada	-

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Pendekatan cross media research tentang pola konsumsi media pada masyarakat digital (*digital society*) ini menjadi sangat relevan dan menarik perhatian para sarjana kajian media akhir-akhir ini. Pendekatan ini bisa digunakan untuk memahami berbagai fenomena yang berkaitan dengan peranan media yang semakin sentral dalam kehidupan manusia. Riset tentang pola konsumsi media di masyarakat kota Padang sudah diawali sejak tahun 2015 yang didanai oleh DIKTI melalui skema Hibah Bersaing. Hasil penelitian yang berjudul 'Pola Konsumsi Media Masyarakat Kota Padang dalam Kaitannya dengan Partisipasi Publik Terhadap Isu-Isu Publik' telah diterbitkan pada tiga jurnal salah satunya adalah di Jurnal Penelitian Komunikasi Vo.20 No.22 pada bulan Desember tahun 2017 oleh Yayuk Lestari, Vitania Yulia, dan Yesi Puspita. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pola penggunaan media dilihat dari usia dan jenis media yang digunakan. Responden dengan usia muda lebih memilih menggunakan media online daripada media konvensional seperti televisi, radio, dan media cetak. Sedangkan responden dengan usia di atas 40 tahun cenderung masih bertahan menggunakan media konvensional. Konten media konvensional yang dipilih cenderung bermuatan hiburan. Sedangkan konten bermuatan berita dijadikan hanya sebagai saran untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kecenderungan pengguna media konvensional tidak memiliki partisipasi aktif dalam terkait isu-isu publik. Sementara pengguna media online cenderung memanfaatkan platform untuk berkumpul, mendiskusikan isu-isu publik dengan membagikan tautan informasi kepada komunitas digitalnya dan memberikan komentar terkait isu tersebut. Dengan adanya media online membuka kesempatan bagi user untuk membicarakan berbagai isu dalam ranah publik. Isu-isu yang menjadi perhatian dalam hasil penelitian itu lebih berkaitan kepada masalah sosial dan pendidikan. Sementara isu-isu politik lokal tidak begitu mendapat perhatian bagi responden usia muda (Lestari et al., 2017).

Dalam penelitian di atas pola konsumsi media hanya menekan pola penggunaan media dilihat dari frekuensi pada konsep mediasi di level mikro dengan tidak memperhatikan aspek latar belakang sosial ekonomi dan budaya pada pengguna media. Dalam penelitian ini akan diteliti praktik media dalam konsep mediatisasi yang merupakan level meso dan makro.

2. Penelitian (Bendau et al., 2020) dengan judul *Associations between COVID-19 related media consumption and symptoms of anxiety, depression and COVID-19 related fear in the general population in Germany* melihat bahwa dalam konteks pandemi COVID-19 saat ini, konsumsi media terkait pandemi dapat menjadi faktor penting yang berhubungan dengan kecemasan dan tekanan psikologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji asosiasi tersebut pada populasi umum di Jerman. 6233 peserta ikut serta dalam survei online (27 Maret - 6 April, 2020), yang mencakup informasi demografis dan eksploitasi media dalam hal durasi, frekuensi, dan jenis media. Gejala depresi, kecemasan spesifik dan kecemasan terkait COVID-19 dipastikan dengan kuesioner standar. Frekuensi, durasi dan keragaman paparan media secara positif lebih banyak berhubungan dengan gejala depresi dan kecemasan (spesifik COVID-19). Berdasarkan data diperoleh ambang kritis tujuh kali sehari dan 2,5 jam dari paparan media untuk menandai perbedaan antara gejala ringan dan sedang dari kecemasan dan depresi. Khususnya penggunaan media sosial dikaitkan dengan ketegangan psikologis. Peserta dengan ketakutan yang sudah ada sebelumnya tampaknya sangat rentan terhadap tekanan mental terkait dengan konsumsi media yang lebih moderat. Temuan penelitian memberikan beberapa bukti untuk asosiasi bermasalah paparan media terkait COVID-19 dengan ketegangan psikologis dan dapat berfungsi sebagai orientasi untuk rekomendasi — terutama yang berkaitan dengan ambang batas penggunaan media kritis. Penelitian ini menemukan dampak dari kekhawatiran terkait kesehatan pada risiko ketegangan psikologis akibat paparan media terkait COVID-19 dan menemukan bahwa frekuensi dan durasi penggunaan media secara signifikan lebih kuat berkorelasi dengan kecemasan dan depresi pada individu dengan karakteristik ini daripada yang tidak (Bendau et al., 2020).

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 COVID-19 dan Percepatan Transformasi Masyarakat Digital

Regulasi social distancing dan lockdown telah membuat penggunaan media meningkat tajam di masa pandemi. Dengan dipindahkan segala aktifitas luar ruang mulai dari bekerja, belajar, hingga berbelanja dan berdakwah ke dalam rumah secara otomatis masyarakat semakin bergantung kepada media dan jaringan internet. Masyarakat Indonesia tanpa disadari tengah mengalami percepatan transformasi digital, untuk memasuki *digital society* atau masyarakat digital 5.0 di tengah pandemi Covid-19 ini (Fakhri, 2020).

Media digital atau media online menciptakan masyarakat baru yang impersonal tetapi saling terhubung satu dengan lainnya melalui jaringan komunikasi. Hubungan ini bukan hanya cerminan human relations, melainkan sebagai wujud pencari informasi (information seeker) sekaligus sebagai pengolah informasi (information processor). Kebanyakan orang menggunakan media untuk mencari informasi dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian dan ketidakjelasan yang mereka rasakan. Transformasi media di satu sisi memudahkan orang untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, tetapi di sisi lain informasi yang tak terbandung membuat pengguna sulit memilah dan menentukan informasi itu akurat atau tidak.

Melihat pada invasi teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, media dengan bantuan jaringan internet semakin konvergen baik pada alat maupun pada konten dan service. Sejalan dengan perkembangan itu peneliti kajian media diharapkan tidak lagi terfokus pada satu jenis media saja (baik media mainstream ataupun media online saja). Oleh karena itu studi ini akan di fokuskan kepada penelitian cross-media consumption, meliputi pola penggunaan seluruh komponen pada kanal komunikasi termasuk media elektronik, media media cetak dan media online (new media). Konsekuensi dari konvergensi media memberikan ruang bagi masyarakat untuk berperan ganda, tidak hanya sebagai user dari media tetapi sekaligus juga berperan sebagai produser media (produsage).

2.2.2 Mediasi dan Mediatisasi

Pada era masyarakat digital, media sudah menjadi sendi dalam setiap kehidupan manusia. Menurut (Livingstone, 2009) bahwa tidak ada bagian dari dunia, dan tidak ada aktivitas manusia yang tidak tersentuh oleh media. Para ahli komunikasi seperti (Strmbck, 2008) membedakan secara jelas hubungan manusia dengan media melalui konsep mediasi dan mediatisasi. Mediasi (mediation) secara sederhana melihat bagaimana media berperan sebagai penghubung antara individu di satu sisi dengan institusi sosial/politik/ekonomi di sisi lain. Media di sini fungsinya hanya sebagai saluran saja. Sementara mediatisasi (mediatization) merujuk pada situasi dimana peran media tidak hanya semakin dominan tetapi juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan (embedded) dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, (Hepp, 2013) menyebutkan kalau mediatisasi merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menganalisis interrelasi antara media komunikasi dan perubahan sosial kultural secara kritis. Mediatisasi itu merupakan proses yang panjang dimana institusi budaya dan sosial saling berinteraksi sebagai konsekuensi dari pengaruh pertumbuhan media (Hjarvard, 2008).

Jika kita memahami 'dunia kehidupan' kita saat ini sebagai 'dunia yang dimediasi', (Morley, 2006) bukunya *Media, Modernity and Technology* mengingatkan kita untuk berhati-hati dalam melihat fenomena dengan tidak melebih-lebihkan sentralitas media melalui cara yang tidak direfleksikan. Morley (2009) dalam artikel terpisah berpendapat untuk pendekatan yang ia sebut kajian media non-mediasentris. Sarjana kajian media ini beranggapan bahwa pendekatan non-media-sentris ini dibutuhkan agar kita dapat lebih memahami bagaimana proses media terjalin satu sama lain dengan keseharian manusia. Fenomena mediatisasi ini hanya dapat ditangkap jika kita fokus bukan pada satu media tetapi 'ansambel media' dari seorang individu sebagai bagian dari kelompok kolektif. Selain itu diperlukan pendekatan dialektika yang mensyaratkan bahwa peneliti tidak mendekati media sejak awal sebagai kekuatan utama, tetapi lebih mencerminkan bagaimana proses perubahan media itu terkait (atau tidak terkait) dengan proses perubahan lainnya. Oleh karena itu syarat berikutnya adalah diperlukan sensitivitas budaya. Singkatnya, salah satu tantangan utama untuk meneliti 'dunia mediatisasi' saat ini adalah dengan

menyelidiki artikulasi sehari-hari tentang relevansi media dan komunikasi tanpa mengasumsikan adanya kekuatan media sejak awal.

Mediatization diambil dari bahasa Jerman, "*mediatisierung*", yang memiliki makna dominasi media di dalam sistem yang ada dan institusi sosial di masyarakat. Konsep ini mulai dikembangkan oleh sarjana media di negara Skandinavia dan kini semakin populer di beberapa negara Eropa. Di Asia sendiri belum banyak penelitian yang membahas tentang konsep mediatisasi (Nie et al., 2014). Transformasi media secara global yang juga berdampak pada perkembangan media di Indonesia, membutuhkan konsep-konsep yang dalam memahami interrelasi media dengan pengguna dengan memperhatikan aspek-aspek sosial dan budaya.

2.2.3 Media Repertoires dan Media Ensemble

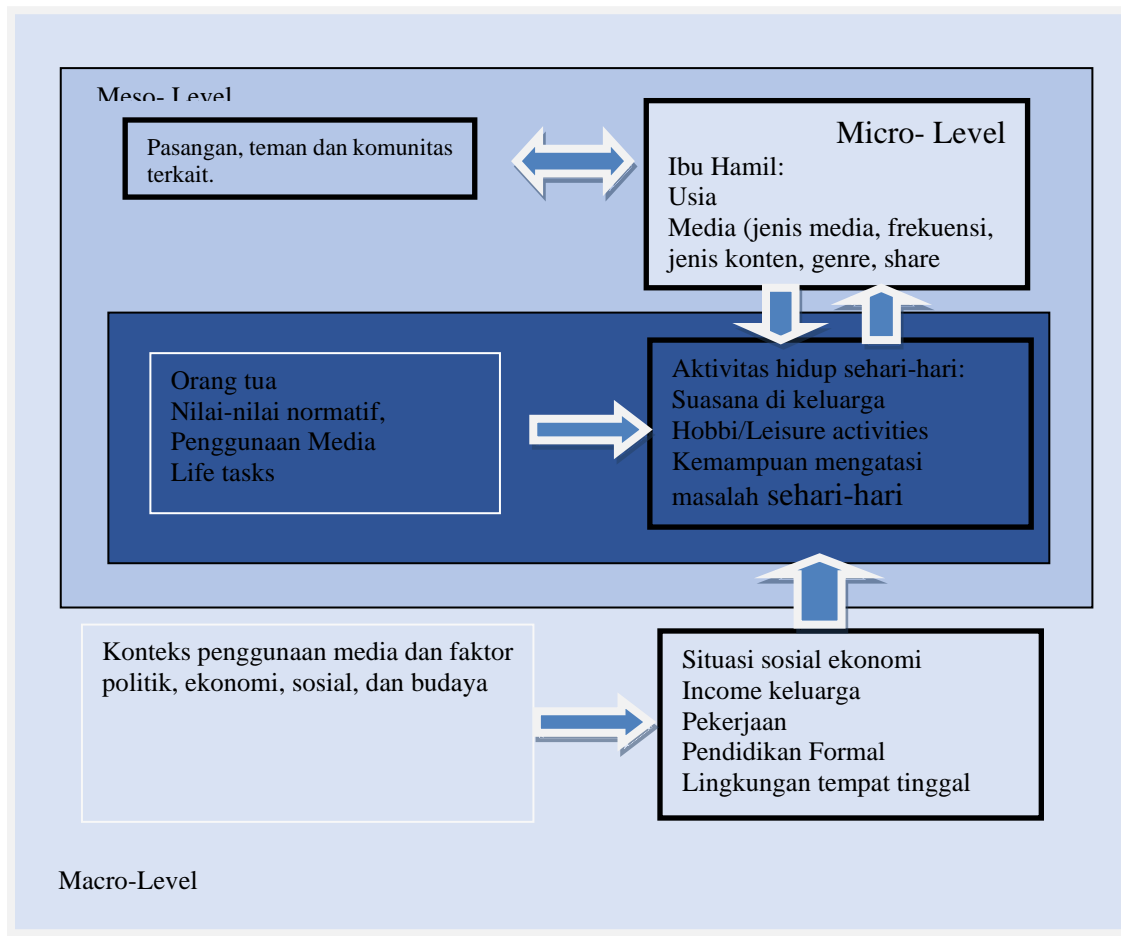
Dalam kehidupan kita yang sudah begitu termediasi kita memahami praktik penggunaan media dengan berbagai platform dikaitkan dengan aktivitas hidup kita sehari-hari. (Hasebrink & Hepp, 2017) memperkenalkan dua konsep untuk menjelaskan inter-relasi antara media dan pengguna media di era mediatisasi yang mendalam atau dengan istilah *in deep mediatization*, yakni pendekatan *media repertoire* dan *media ensemble*. *Media repertoire* merujuk kepada keseluruhan dari media yang merupakan komposisi yang dibentuk oleh individu sebagai hasil seleksinya terhadap media yang tersedia dalam kaitannya dengan kebiasaan hidupnya sehari-hari. Ketersediaan media yang beragam sejatinya tidak digunakan secara simultan semuanya oleh pengguna media. Melainkan setiap individu sudah memiliki komposisi media yang masing-masing sesuai dengan kebutuhan, konteks penggunaan dan kebiasaan yang dimilikinya. Secara umum komposisi ini cukup stabil dan terbentuk dari pola kebiasaan yang cukup lama. Sedangkan konsep kedua, yakni *media ensemble* merujuk kepada komposisi media yang terbentuk erat kaitannya dengan relasi individu dengan kelompok atau komunitas yang dia miliki. Berbeda dengan *media repertoires*, komposisi pada *media ensemble* terbentuk dari pengaruh domain sosial yang pada diri seseorang. Kelompok atau komunitas ini bisa dibentuk dari lingkungan pekerjaan, hobby, tempat tinggal, dan sebagainya. Sebagai contoh

komposisi media yang dimiliki oleh seorang ibu yang berprofesi dosen akan berbeda dengan ibu-ibu yang berjualan di pasar.

Nick Couldry (2004) dalam tulisannya yang berjudul "*Theorising Media as Practice*" setelah sebelumnya sarjana teori praktik generasi pertama (Bourdieu, Certeau) dan generasi kedua (Schatzki, Reckwitz) memulai pendekatan teoritis yang diasosiasikan dengan paradigma praktis. Nick Couldry kemudian memperkenalkan gagasan teori praktik kedalam penelitian media dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tulisannya Couldry menawarkan paradigma "baru" dalam penelitian media yang melihat media bukan dari sisi teks dan produksinya, melainkan sebagai praktik. Adapun dalam penelitian praktis ini, ada beberapa poin ide yang perlu diperhatikan. Pertama, perlu dipahami bahwa tujuan dari teori praktis ini adalah untuk mengganti gagasan dari kultur sebagai ide internal dengan analisis kultur yang berbeda, yaitu praktik dan diskursus. Kedua, bahwa penelitian praktik harus bisa seterbuka mungkin dalam menganalisis praktik dalam kehidupan (Couldry, 2004).

Dengan menggabungkan paradigma non media sentris dalam menganalisa praktik pola penggunaan media bagi ibu-ibu hamil di masa pandemi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan analisa yang lebih komprehensif dan lebih sensitif terhadap faktor sosial budaya yang ikut mempengaruhi terbentuknya pola penggunaan media tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2-1 Jadwal Kegiatan Penelitian

BAB 3.METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan terlihat uraian tahapan penelitian dengan diagram *fishbone* sesuai dengan roadmap penelitian yang telah disusun beserta luaran tahap akhirnya. Berikut gambaran tahapan penelitian tersebut:



Gambar 3-1 Diagram *Fishbone* Penelitian

Penelitian ini fokus pada konsumsi media oleh masyarakat dalam mendapatkan informasi terutama media baru. Tahapan penelitian saat ini sudah memasuki tahap ke-3, dimana penelitian ini memasuki pengklasifikasian tipologi masyarakat dalam konsumsi media terutama dalam menghadapi pandemik Covid-19. Hasil penelitian ini akan menggambarkan konsumsi media dalam ranah kemampuan adaptif masyarakat terhadap perubahan sosial yang terjadi. Tahap akhir akan menghasilkan strategi, model dan kebijakan untuk mengatasi krisis Komunikasi sebagai dampak perkembangan teknologi dan media baru.

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Mulyana, 2007) tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman-pengalam informan. Peneliti ikut aktif menentukan jenis data yang diinginkan sehingga

peneliti menjadi instrumen penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan (Pawito, 2008)

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif, yang mana jenis ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Peneliti telah mempunyai konsep dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori) yang telah dimiliki peneliti sebelumnya, peneliti melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya (Kriyantono, 2006).

3.2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pertama di lapangan, berupa observasi dan wawancara mendalam terhadap fenomena yang berkaitan dengan bagaimana kontribusi media terhadap partisipasi publik. Sumber primer pada penelitian ini adalah ibu-ibu hamil yang tinggal di Kota Padang sebagai representasi dari masyarakat urban dan ibu-ibu hamil yang tinggal di kota Solok sebagai representasi dari masyarakat rural.

Pemilihan informan berdasarkan purposive sampling dan accidental sampling, yakni masyarakat diambil berdasarkan apa yang disebut Murdock et al. (1995) sebagai penggolongan audience, yakni kategori material (penghasilan), kategori sosial yakni kedudukan di masyarakat dalam hal ini pekerjaan informan dan terakhir adalah kriteria symbolic yakni status pendidikan. Informan akan diambil per kecamatan, artinya tiga orang dengan kriteria berbeda akan mewakili satu kecamatan di Kota Padang. Setelah ditetapkan bahwa satu kecamatan ada tiga informan dengan kategori yang berbeda, maka selanjutnya akan digunakan accidental sampling, yakni ketika peneliti sudah menemui informan yang memenuhi salah satu dari kriteria maka informan tersebut akan menjadi sumber data primer pada penelitian ini.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, pemilihan informan dengan kriteria berbeda tidak untuk mewakili informan dengan latar belakang atau kriteria yang sama, namun hanya untuk memberikan gambaran atas fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Data sekunder didapat dari kuesioner dan observasi, dengan melakukan survei dan observasi maka didapatkan data untuk

menguatkan data yang didapatkan dari wawancara mendalam. Survey dan observasi juga bisa dijadikan data triangulasi sebagai pembanding dan validitas data. Untuk menentukan responden maka populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2003).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu cara atau sistem yang akan digunakan peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi:

a. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis wawancara semiterstruktur. Pada wawancara semiterstruktur ini, pewawancara biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan (Kriyantono, 2006). Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui bagaimana kontribusi media terhadap partisipasi masyarakat.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono, 2006). Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif yang tergolong dalam partisipasi pasif. Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sebagai partisipasi pasif, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2009). Pada tahap awal penelitian, observasi membantu peneliti untuk melihat fenomena dan mengidentifikasi masalah. Data observasi akan digunakan sebagai triangulasi terhadap data yang didapat dari wawancara dan kuesioner.

c. Kuesioner

Kuesioner dilakukan sebagai data sekunder. Dalam hal ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data-data demografik dari responden seperti usia,

pekerjaan, pendapatan, latar belakang pendidikan, kondisi keluarga aktivitas bermedia sehari-hari, dan lain-lain.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini menggunakan dua metode yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif memakai teknik analisis data Miles dan Huberman atau yang juga disebut teknik analisis interaktif (Sugiyono, 2009). Teknik analisis ini terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam mereduksi data peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti merangkum data berdasarkan keterangan informan saat wawancara dan mengambil poin penting yang akan dijadikan data penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penyajian data peneliti akan mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Biasanya data kualitatif disajikan dengan teks yang bersifat naratif atau berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan chart. Peneliti menyajikan data yang disusun berdasarkan tiga komponen utama, yakni keterangan informan, kaitan dengan teori, dan analisa peneliti yang disajikan secara naratif.

3. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclusions).

Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi, mempertajam, atau merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan akhir berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang telah diteliti.

3.5 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang dan Kota Solok. Kota Padang dipilih dengan pertimbangan sebagai ibukota Provinsi menjadi sentra pemerintahan, pendidikan dan layanan kesehatan di Sumatera Barat. Secara demografis penduduk Kota Padang juga lebih variatif mulai dari suku dan jenis pekerjaan. Dengan demografi penduduk yang beragam memungkinkan peneliti untuk bisa melihat berbagai macam perspektif yang ada di masyarakat. Dalam masa pandemic *COVID-19* kota Padang juga ikut memberlakukan PSBB dalam durasi yang cukup relative lama dari kota lainnya. Sedangkan Kota Solok merupakan wilayah rural dengan demografi penduduk yang berbeda dari Kota Padang. Selain berprofesi sebagai pegawai, cukup banyak ibu-ibu di kota Solok yang bekerja mandiri sebagai pedagang, petani, pengrajin, dan sebagainya. Selain itu peneliti akan melakukan kerjasama dengan salah satu Rumah Sakit Ibu dan Anak Permata Bunda. Rumah Sakit ini cukup aktif bergerak dalam penanganan *COVID-19*. Salah seorang dokter spesialis kandungan bekerja sama dengan pemko kota Solok membagikan sebanyak 2.500 masker gratis kepada masyarakat, sebagai upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengikuti protocol *COVID-19* (Fascho, 2020). Untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit, peneliti juga diminta untuk terlibat dalam kegiatan in house training untuk memberikan pelatihan Komunikasi Efektif bagi para tenaga kesehatan di RSIB Permata Bunda.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang dibutuhkan agar berjalannya penelitian ini memiliki total Rp 15.000.000,00. Anggaran ini mengacu pada PMK (Peraturan Menteri Keuangan) tentang SBM (Standar Biaya Masukan) yang berlaku pada tahun 2020. Adapun rekap alokasi anggaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4-1 Biaya Penelitian yang Diajukan

KOMPONEN	SUBTOTAL
1. Honorarium	4.440.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai	4.560.000
3. Perjalanan	6.000.000
4. Sewa	0
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA	Rp15.000.000,00

4.2. Jadwal Penelitian

Berikut rincian jadwal penelitian yang telah disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan pada tahun 2020:

Tabel 4-2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-					
		Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengumuman proposal						
2	Penyerahan proposal						
3	Seleksi proposal						
4	Pengumuman proposal lolos						
5	Penandatanganan kontrak dan kegiatan dimulai						
6	Pengajuan pencairan dana awal ke Bagian Keuangan						
7	Pelaksanaan kegiatan						
8	Penyerahan laporan kemajuan						
9	Monitoring dan Evaluasi						
10	Penyerahan laporan akhir						
11	Seminar hasil						
12	Pengajuan pencairan dana 30% ke Bagian Keuangan						

DAFTAR PUSTAKA

- Bendau, A., Bruno, M., Lena, P., Lea, P., Maricic, M., Betzler, F., Rogoll, J., Große, J., Ströhle, A., & Plag, J. (2020). Associations between COVID - 19 related media consumption and symptoms of anxiety , depression and COVID - 19 related fear in the general population in Germany. *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 0123456789.
<https://doi.org/10.1007/s00406-020-01171-6>
- Couldry, N. (2004). Theorising media as practice. *Social Semiotics*, 14(2), 115–132.
- Fakhri, F. (2020, June 7). *Sisi Lain di Balik Pandemi Covid-19, Indonesia Siap Menuju Digital Society 5.0 : Okezone Nasional*.
<https://nasional.okezone.com/read/2020/06/07/337/2225913/sisi-lain-di-balik-pandemi-covid-19-indonesia-siap-menuju-digital-society-5-0>
- Fascho, A. (2020, 4 April) Mencegah Penyebaran Virus Corona, Pemerintah Kota Solok Bagikan 2.500 pcs Masker secara Gratis
<https://sumbar.indeksnews.com/mencegah-virus-corona-pemerintah-kota-solok/>
- Febriana, B. (2020, April 8). *Ibu Hamil 8 Bulan Positif Corona di Sumbar Meninggal Dunia | Kesehatan*.
<https://www.gatra.com/detail/news/474930/kesehatan/ibu-hamil-8-bulan-positif-corona-di-sumbar-meninggal-dunia>
- Hasebrink, U., & Hepp, A. (2017). How to research cross-media practices? Investigating media repertoires and media ensembles. *Convergence*, 23(4), 362–377. <https://doi.org/10.1177/1354856517700384>
- Hepp, A. (2013). *Cultures of mediatization (Cambridge: Polity)*.
- Hjarvard, S. (2008). The mediatization of society: A theory of the media as agents of social and cultural change. *Nordicom Review*, 29(2), 102–131.
- Kriyantono, R. (2006). Riset komunikasi. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Lestari, Y., Yulia, V., & Puspita, Y. (2017). Pola Konsumsi Media dan Kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat pada Isu-Isu Publik di Kota Padang. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2).
- Livingstone, S. (2009). On the mediation of everything: ICA presidential address 2008. *Journal of Communication*, 59(1), 1–18.
- Morley, D. (2006). *Media, modernity and technology: The geography of the new*. Routledge.
- Mulyana, D. (2007). Metode penelitian komunikasi. *Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung. Rosdakarya.
- Nie, K. S., Kee, C. P., & Ahmad, A. L. (2014). Mediatization: A Grand Concept or Contemporary Approach? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 362–367. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.306>
- Pawito, P. H. (2008). Penelitian komunikasi kualitatif. In *Lkis Pelangi Aksara*.
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67.
<https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Rachmawati. (2020, July 22). *Tes Covid-19 Saat Buka 8, Cerita Para Ibu Saat Melahirkan di Tengah Pandemi Halaman all - Kompas.com*.

<https://surabaya.kompas.com/read/2020/07/22/06360001/tes-covid-19-saat-bukaan-8-cerita-para-ibu-saat-melahirkan-di-tengah-pandemi?page=all>

- Riduwan, M. B. A. (2003). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Setyowati, D. (n.d.). *Ibu Hamil Rentan Covid-19, Halodoc Sediakan Konsultasi Kandungan* - *Katadata.co.id*. Retrieved July 25, 2020, from <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5e9a41f61311e/ibu-hamil-rentan-covid-19-halodoc-sediakan-konsultasi-kandungan>
- Strmbck, J. (2008). Four phases of mediatization: An analysis of the mediatization of politics. *International Journal of Press/Politics*, 13(3), 228–246. <https://doi.org/10.1177/1940161208319097>
- Sugiyono, P. D. (2009). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, Bandung: Cv. ALVABETA.
- Turkey, U. (n.d.). *Navigating pregnancy during the coronavirus disease (COVID-19) pandemic* | UNICEF Turkey. Retrieved July 26, 2020, from <https://www.unicef.org/turkey/en/stories/navigating-pregnancy-during-coronavirus-disease-covid-19-pandemic>
- Wijaya, C. (2020, July 21). *Hamil saat pandemi Covid-19: 'Mau periksa disuruh pulang hingga "harus tunggu hasil tes Covid-19 meski sudah bukaan delapan"* - *BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53476188>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
Pembantu Peneliti	25.000	12 jam/minggu	7 minggu	2.100.000
Pembantu Lapangan	20.000	10 jam/minggu	4 minggu	800.000
Pengolah Data	5.500	35 jam/minggu	8 minggu	1.540.000
Subtotal (Rp)				4.440.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas (Paperone A4 70gr)	Pengumpulan dan analisis data, pelaporan hasil	1 box (5 rim)	47.000	235.000
Tinta Printer Hitam (Brother DCP T-300)	Pengumpulan dan analisis data, pelaporan hasil	1 buah	170.000	170.000
Tinta Printer Warna (Brother DCP T-300)	Pengumpulan dan analisis data, pelaporan hasil	1 paket	220.000	220.000
Fotokopi dan Jilid	Proposal	7 rangkap	25.000	175.000
	Laporan	7 rangkap	50.000	350.000
Hardisk Eksternal (Seagate Backup Plus Portable)	Penyimpanan dan transfer data	1 buah	1.600.000	1.600.000
Flashdisk (OTG)	Penyimpanan dan transfer data	2 buah	85.000	170.000
Materai	Surat pernyataan dan kuitansi	20 buah	7.000	140.000
Konsumsi Meeting Team	Konsumsi saat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, koordinasi dan evaluasi tim	10sesi	150.000	1.500.000
Subtotal (Rp)				4.560.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
Conference Fee	Publikasi Seminar Nasional	1	700.000	700.000
Journal Publication	Publikasi Jurnal	1	1.500.000	1.300.000

Fee	Nasional			
Transportasi	Transport untuk keperluan pengumpulan dan analisis data	4	500.000	2.000.000
Akomodasi	Akomodasi untuk keperluan pengumpulan data	4	500.000	2.000.000
Subtotal (Rp)				6.000.000
4. Sewa Operasional Lainnya				
Material	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
Subtotal (Rp)				0
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA				Rp 15.000.000,00

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Vitania Yulia, M.A
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor III b
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197907202006042002
5	NIDN	0020077905
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Panjang, 20 Juli 1979
7	E-mail	vitaniayulia@soc.unand.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082283050307
10	Alamat Kantor	Kampus Limau Manis, Universitas Andalas-Padang
11	Nomor Telepon/Faks	-
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= ... orang, S-2= ... orang, S-3= ... orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	1. Kajian Media dan Budaya
		2. <i>English For Communication</i>
		3. <i>New Media Studies</i>
		4. Filsafat Komunikasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universiti Sains Malaysia	Universitat Hamburg
Bidang Ilmu	Manajemen Komunikasi	<i>School of communication</i>	Medien un Kommunnation
Tahun Masuk-Lulus	1998-2003	2008-2010	2011-now
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	<i>Communication Instructional and Learning Process Among Pre- School Age Children ; A Case Study at Tumble Tots Pre- School in Bandung</i>	<i>Urban Woman Aundiencies Watching Indonesian Soap Opera ; A Case Study in Padang</i>	<i>Public Connection and Media Practices: Exploring Civic Experiences in Indonesia</i>
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Dadang Sugiana, M.Si	Prof.Dr. Adnan Hussein P.hd	Prof. Dr. Uwe Hasebrink.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Jurnal	
			Sumber*	Jml (Juta Rp.)
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp.)
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pola Konsumsi Media Dan Kaitannya Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Isu-Isu Publik Di Kota Padang	Jurnal Penelitian Komunikasi	Vol. 20 No. 2, Desember 2017
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Nama Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Asian Congress of Media Communication	<i>Public Connection and Media Practices: Exploring Democratic Process in Indonesia</i>	City University of Hongkong
2	International Conference of New Media and Participation	Information Repertoires and Users' Evaluation of Their Repertoire	ECREA, Turkey
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Riset Dosen Pemula (RDP).

Padang, 25 Juli 2020
Ketua Pengusul,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vitania Yulia', written over a horizontal line.

Vitania Yulia, M.A

2. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ghina Novarisa, S.I.Kom., M.Si.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP.	-
5	NIDN.	1013119002
6	Tempat, Tanggal Lahir	Padang, 13 November 1990
7	<i>E-mail</i>	ghinanovarisa90@gmail.com ghinanovarisa@soc.unand.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082169963109
9	Alamat Kantor	FISIP Univ. Andalas. Kampus Limau Manih
10	Nomor Telepon/Faks Kantor	
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Propaganda dan Periklanan 2. TOT and <i>Management Event</i> 3. Sosiologi Komunikasi 4. Fotografi Jurnalistik 5. Teknik Wawancara dan FGD 6. Marketing <i>Public Relations</i>

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	-
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Respon masyarakat Pesisir Terhadap Kampung keluarga Berencana (KB) sebagai sebuah Inovasi Strategis Dalam Program kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	DIPA UNAND	12.000.000

		(KKBPK) kasus Masyarakat Kampuang Pasia Muaro gantiang Parupuak Tabing Kota Padang (Anggota)		
2	2016	Komunikasi <i>Pra, Saat, dan Pasca</i> Bencana Dalam Upaya Meminimalisir Dampak Bencana Di Sumatera Barat (Co-writer)	DIPA UNAND	50.000.000
3	2016	Strategi Unit Pelaksana teknis (UPT) Museum Adityawarman Dalam Proses Rebranding Menjadi sara Edukasi bagi Masyarakat (Co –Writter)	DIPA FISIP UNAND	8.000.000
4.	2019	Strategi Destination Branding Kampung Wisata Sanjai Bukittinggi Based On Local Wisdom And Community (anggota)	DIPA UNAND	30.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pendidikan Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SDN 18 Labuhan Tarok Kecamatan Bungus Teluk Kabung	DIPA Fisip Unand	3.500.000
2	2016	Pelatihan Onlinshop, pesan persuasive melalui facebook dan instagram untuk media komunikasi promosi kain tenun songket silungkang	DIPA Unand	5.000.000
3	2018	Pembinaan pemanfaatan media sosial dalam bisnis warga belajar di PKBM sumber ilmu Sagulung Kota Batam	Mandiri	
4	2019	Pelatihan Gmb (Google My Business) Pada Kelompok Pengelola Kampung Wisata Sanjai Bukittinggi	DIPA Unand	10.000.000
5	2019	Penyuluhan Komunikasi Pada Siswa-Siswi di SMK Taruna Padang dalam Antisipasi Efek Negatif Pemaparan Pornografi di Media <i>Online</i> dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Remaja	DIPA Unand	3.200.000
6	2019	Literasi Komunikasi Cerdas Bermedia dalam Menaggapi Konten Penyimpangan Sosial pada Remaja di SMAN 2 Kota Bukittinggi	DIPA Unand	10.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
-----	----------------------	-------------	--------------------

1	Representasi dan Stereotype Kelompok Hijabers sebagai Bagian dari Pop Culture	Jurnal Ranah Komunikasi	Vol 1 No 2. Tahun 2017
2	Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Pada Sinetron	Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikas	Vol 5 Edisi 2 tahun 2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 1st International Conference on Innovative Communication and Sustainable Development in ASEAN	Perception of Teenagers of Padang about a message of public service advertising of BKKBN	NIDA, Bangkok, Thailand (2015)
2	The 3rd International Seminar Indonesian Forum for Asian Studies (Borderless Communities & Nation With Borders Challenges Communication)	Advancement of Government Communication in Pre-Disaster Circumstances to Reduce Community Distress n West Sumatra	Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2017)
3	The 1st Aceh Global Conference	Cultural Localities and Tourism In Official Website Of DISBUDPAR ACEH	Unsyiah Aceh (2018)

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbi
1	-	-	-	-

H. Perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Kebijakan Publik Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Padang, 26 Juli 2020

Anggota Pengusul


Ghina Novarisa, S.I.Kom., M.Si.
NIDN.1013119002 -